

PEDOMAN IV

SUSENAS
[SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL]
1995

PEDOMAN
SURVEI GARAM IODIUM RUMAHTANGGA
(INTEGRASI DENGAN SUSENAS 1995)

BIRO PUSAT STATISTIK - UNICEF

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
I. Pendahuluan	1
A. Umum	1
B. Tujuan	1
C. Sampel	2
D. Pengumpulan Data	2
E. Petugas Survei	3
II. Pengujian Garam Beriodium di Rumahtangga ..	3
III. Cara Pengisian Daftar VSEN95.GI	4
A. Blok I. Pengenalan Tempat	4
B. Blok II. Ringkasan	4
C. Blok III. Keterangan Pencacahan	5
D. Blok IV. Daftar Rumahtangga dan Konsumsi Garam Iodium	5

Republik Indonesia
Biro Pusat Statistik dan Unicef
PEDOMAN SURVEI GARAM IODIUM RUMAHTANGGA
(Integrasi dengan Susenas 1995)

I. Pendahuluan

A. Umum

Iodium merupakan salah satu *mikronutrien* penting untuk tubuh manusia. Kekurangan zat tersebut dapat mengakibatkan berbagai gangguan yang dikenal sebagai GAKI (Gangguan Akibat Kekurangan Iodium). Akibat kekurangan iodium yang paling banyak dikenal adalah pembesaran kelenjar gondok, namun sebenarnya akibat defisiensi iodium masih lebih luas lagi, yaitu gangguan mental dan kecerdasan yang akan mempengaruhi keseluruhan produktivitas dan potensi pembangunan negara ini

Upaya penanggulangan telah dilakukan melalui suplementasi iodium (injeksi atau kapsul iodium) kepada kelompok masyarakat yang paling membutuhkan. Namun demikian, bila dilakukan sebagai upaya jangka panjang, maka biaya yang diperlukan akan sangat tinggi. Strategi jangka panjang yang lebih murah dan berkesinambungan adalah *fortifikasi* bahan makanan, maka untuk pencegahan defisiensi iodium dilakukan *fortifikasi* pada garam.

Pemerintah telah mencanangkan program iodisasi garam universal dan ditargetkan untuk akhir tahun 1995. Salah satu usaha penting yang sedang dilakukan adalah membenahi sistem suplai dan distribusi garam sehingga garam beriodium dapat diperoleh dengan mudah. Integrasi Survei Garam Iodium Rumah-tangga dalam Susenas 1995 dimaksudkan sebagai sarana untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan program iodisasi garam.

B. Tujuan

Tujuan pengujian garam beriodium di rumah-tangga melalui Susenas adalah untuk memperoleh data tentang proporsi garam beriodium yang dikonsumsi masyarakat. Data tersebut memberikan indikasi mengenai akses garam beriodium di masyarakat sehingga dapat menggambarkan tingkat pencapaian program

iodisasi yang sedang berlangsung. Hal ini merupakan masukan berharga bagi pengelola program untuk memperbaikinya dan melakukan tindak lanjut.

C. Sampel

Survei garam iodium rumahtangga dilaksanakan di seluruh wilcah Susenas 1995. Rumahtangga terpilih survei ini adalah seluruh rumahtangga sampel Susenas 1995, yaitu sebanyak 206.240 rumahtangga.

Sampel garam yang akan diuji adalah semua jenis garam yang terbanyak dikonsumsi rumahtangga. Pengujian terhadap dua jenis garam didasarkan pada hasil uji survei garam iodium yang dilaksanakan pada bulan Februari 1994, yang menunjukkan bahwa banyak rumahtangga yang mengkonsumsi lebih dari satu jenis garam. Kasus yang banyak ditemukan adalah adanya jenis garam yang digunakan untuk di dapur (biasanya untuk memasak) dan jenis garam yang langsung dikonsumsi (biasanya diletakkan di meja/disebut garam meja). Untuk pengujiannya diambil satu sendok teh garam untuk masing-masing jenis, kemudian meletakkannya di atas piring kecil atau wadah lain.

D. Pengumpulan Data

Walaupun pada etika/petunjuk pemakaian terdapat contoh gradasi warna, pada survei ini hanya diamati ada tidaknya iodium dalam garam. Bila terjadi perubahan warna menjadi ungu berarti garam mengandung cukup iodium, bila perubahan warna menjadi abu-abu atau biru muda berarti garam mengandung kurang iodium, bila tidak ada perubahan warna berarti iodium negatif.

Perkiraan Kandungan Iodium (dalam ppm)			
0	7	15	30 atau lebih
putih	abu-abu/biru muda		ungu/biru tua
Tidak ada Iodium	Kurang	Kurang	Cukup

E. Petugas Survei

Petugas survei adalah pengawas lapangan Susenas 1995, pada wilayah kerjanya masing-masing. Pencacahan dapat dilakukan segera setelah petugas pencacah Susenas selesai melakukan pencacahan pada suatu rumahtangga terpilih, dapat pula dilakukan pada waktu yang bersamaan. Dengan demikian pengawas dapat melakukan tugas rangkap, yaitu melakukan pencacahan survei garam iodium, sekaligus mengawasi hasil pencacahan rumahtangga oleh petugas pencacah Susenas 1995.

II. Pengujian Garam Beriodium di Rumahtangga

Secara visual garam beriodium tidak dapat dibedakan dari garam non-iodium. Kecuali label yang menyatakan adanya iodium, pembuktiannya hanya dapat dilakukan dengan pengujian secara laboratoris. Hal ini telah dilaksanakan oleh beberapa departemen (Kesehatan, Industri, dan Perdagangan) sebagai salah satu upaya pengujian mutu. Selain itu, telah diproduksi pula suatu sarana uji sederhana yang dapat langsung digunakan di lapangan. Alat uji sederhana ini dapat digunakan untuk menguji garam beriodium secara langsung di mana saja, termasuk di dapur.

Walaupun seluruh produksi garam untuk konsumsi telah beriodium, keadaan ini belum sepenuhnya menjamin bahwa garam tersebut dikonsumsi. Hal tersebut dipengaruhi antara lain oleh kesadaran masyarakat akan pentingnya garam beriodium, kebenaran label, dan ada tidaknya garam beriodium di pasaran. Karena itu, cara yang tepat untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsumsi garam beriodium di masyarakat adalah dengan langsung mengujinya di rumahtangga.

Beberapa Hal yang Perlu Diperhatikan Berkenaan dengan penggunaan Alat Uji

1. Perhatikan petunjuk pemakaian secara saksama.
2. Untuk mempertahankan daya simpan, maka botol larutan harus ditutup rapat, segera setelah digunakan/dibuka.
3. Walaupun ada gradasi warna yang menunjukkan kandungan iodium, angka tersebut hanyalah perkiraan. Untuk memperoleh angka yang pasti, perlu dilakukan pengujian laboratorium.
4. Petunjuk rinci mengenai alat dan cara pengukuran kadar iodium garam rumahtangga terdapat pada halaman 2 Daftar VSEN95.GI.

III. Cara Pengisian Daftar VSEN95.GI

Daftar ini terdiri dari empat blok. Blok I mengenai Pengenalan Tempat, Blok II Ringkasan, Blok III Keterangan Pencacahan, dan Blok IV, yaitu Daftar Rumahtangga dan Konsumsi Garam Iodium. Satu set daftar digunakan untuk pencacahan seluruh rumahtangga (16) dalam kelseg terpilih.

A. Blok I. Pengenalan Tempat

Rincian 01-09: Isikan nama dan kode propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan, daerah perkotaan/perdesaan, dan nomor kode sampel Susenas sesuai dengan isian Blok I VSEN95.K. Rincian 10 diisi oleh editor pada saat pengolahan data. Isiannya diambil dari buku Klasifikasi Desa Miskin.

B. Blok II. Ringkasan

Rincian 01: Banyaknya Bangunan Sensus menurut Penggunaannya

Isian rincian ini dikutip dari Daftar VSEN95.L Blok II. Isian Rincian 2a, Rincian 2b, dan Rincian 2c masing-masing dikutip dari Daftar VSEN95.L Blok II Rincian 1, Rincian 2, dan Rincian 3. Rincian 2d merupakan penjumlahan dari isian Rincian 2a, Rincian 2b, dan Rincian 2c.

Rincian 02: Banyaknya Art Hasil Listing

Isian rincian ini dikutip dari VSEN95.L Blok II Rincian 4.

Rincian 03: Banyaknya Rt Hasil Listing

Isian rincian ini dikutip dari VSEN95.L Blok II Rincian 5f.

Rincian 04: Banyaknya Rt menurut Kategori Konsumsi Garam

Isian rincian ini dikutip dari Blok IV Kolom 9. Isian Rincian 4a, Rincian 4b, dan Rincian 4c untuk masing-masing jenis garam yang dikonsumsi merupakan jumlah kode 1, kode 2, dan kode 3 pada Blok IV Kolom 9, sedangkan Rincian 4d (untuk masing-masing jenis) merupakan penjumlahan isian Rincian 4a, Rincian 4b, dan Rincian 4c.

C. Blok III. Keterangan Pencacahan

Rincian 01-04: Isikan nama dan NIP/NMS petugas pencacah, jabatan petugas, tanggal pencacahan, dan tanda tangan pencacah.

D. Blok IV. Daftar Rumahtangga dan Konsumsi Garam Iodium

Blok ini disediakan sebagai wadah pencatatan masing-masing rumahtangga dan beberapa keterangan mengenai penggunaan garam iodium oleh rumahtangga.

Cara Pengisian:

Kolom 1: Nomor Urut Rumahtangga

Kolom ini diisi sesuai dengan nomor urut rumahtangga sampel yang terdapat pada Rincian 10 Blok I VSEN95.K.

Kolom 2: Apakah Mengetahui Adanya Garam Beriodium?

Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah responden mengerti bahwa di dalam garam yang dipasarkan ada yang mengandung zat iodium dan ada yang tidak mengandung zat iodium. Isikan kode 1 bila responden mengetahui adanya garam beriodium, kode 2 bila tidak (pertanyaan dilanjutkan ke Kolom 4 bila responden tidak mengetahui ada tidaknya garam beriodium).

Kolom 3: Apakah Membeli Garam Beriodium?

Kolom ini ditanyakan bila Kolom 2 berkode 2. Isikan kode 1 (Ya) apabila responden menyatakan membeli garam beriodium, kode 2 (Tidak) apabila tidak membeli garam beriodium, dan kode 3 (Tidak tahu) apabila responden tidak tahu apakah garam yang dibelinya mengandung iodium atau tidak.

Kolom 4: Banyaknya Jenis Garam yang Dikonsumsi Rt.

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk melihat kebiasaan rumahtangga dalam mengkonsumsi garam. Ada rumahtangga yang mungkin hanya menggunakan satu jenis garam untuk berbagai keperluan konsumsi rumahtangga, ada pula yang mungkin menggunakan dua atau tiga jenis garam, misalnya ada jenis

garam untuk memasak (garam dapur), ada jenis garam yang langsung dikonsumsi, dan sebagainya. Isikan pada kolom ini banyaknya jenis garam yang dikonsumsi rumahtangga. Apabila rumahtangga terpilih tidak mengkonsumsi garam (misalnya rt yang sekali makan di luar atau catering) isikan angka nol pada kotak.

Kolom 5 s.d. 8 ditanyakan hanya untuk dua jenis garam yang dikonsumsi rumahtangga, yaitu dua jenis garam yang terbanyak dikonsumsi (untuk selanjutnya masing-masing disebut garam Jenis I dan Jenis II). Kotak sebelah kiri untuk keterangan mengenai garam Jenis I dan kotak sebelah kanan untuk garam Jenis II. Pengujian kandungan iodium garam rumahtangga juga dilakukan untuk kedua jenis garam yang informasinya telah ditanyakan pada Kolom 5 s.d. 8. Bila rumahtangga terpilih hanya mengkonsumsi satu jenis garam, maka Kolom 5 s.d. 9 hanya diisi pada kotak sebelah kiri.

Kolom 5: Bentuk Garam yang Dikonsumsi Rumahtangga

Bentuk garam mengacu pada waktu garam dibeli.

- a. **Curai**, maksudnya adalah bentuk garam yang kasar, seperti kristal.
- b. **Bata**, maksudnya adalah bentuk garam berbentuk kotak seperti batu bata dengan ukuran tertentu.
- c. **Halus**, maksudnya adalah bentuk garam sudah halus, biasanya dibungkus rapi dalam kemasan plastik.

Kolom 6: Wadah Tempat Menyimpan Garam

Wadah yang dimaksud di sini adalah wahana/alat yang digunakan sebagai tempat penyimpanan sementara garam sebelum digunakan/dikonsumsi. Isikan kode 1 s.d. 7 sesuai jawaban responden.

Kolom 7: Cara Menyimpan Garam

Sehubungan dengan jawaban pertanyaan pada Kolom 6 tanyakan apakah wadah tempat penyimpanan garam terbuka atau tertutup. Isikan kode 1 bila cara penyimpanannya tertutup, kode 2 bila terbuka.

Kolom 8: Lokasi Penyimpanan Garam

Isiannya salah satu kode 1 s.d. 3.

- a. Di atas/dekat perapian adalah lokasi penyimpanan di sekitar tungku.
- b. Terkena sinar matahari adalah lokasi penyimpanan yang berada pada posisi jatuhnya sinar matahari langsung pada wadah penyimpanan.
- c. Lainnya adalah lokasi penyimpanan selain dua kategori di atas.

Penjelasan:

Yang dimaksud tungku dalam hal ini adalah tempat pembakaran atau kompor dan sejenisnya yang biasa terdapat di dapur.

Kolom 9: Penilaian Mengenai Kandungan Iodium pada Garam yang Dikonsumsi Rumahtangga

Setelah menanyakan berbagai informasi dari Kolom 1 s.d. 8 petugas harus melakukan tes/pengujian. Hasil pengujian digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu cukup, kurang, dan tidak mengandung iodium. Isikan kode 1 bila garam yang diuji mengandung cukup iodium, kode 2 bila kandungan iodiumnya kurang, dan kode 3 bila tidak mengandung iodium. Petunjuk cara pengujian dan menyimpulkan hasil pengujian terdapat pada halaman 2, Daftar VSEN95.GI.

REPUBLIK INDONESIA
 BIRO PUSAT STATISTIK DAN UNICEF

**SURVEI GARAM IODIUM RUMAHTANGGA
 (INTEGRASI DENGAN SUSENAS 1995)**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT			
01	Propinsi		<input type="text"/>
02	Kabupaten/kotamadya *)		<input type="text"/>
03	Kecamatan		<input type="text"/>
04	Desa/kelurahan *)		<input type="text"/>
05	D a e r a h	Perkotaan 1 Perdesaan 2	<input type="text"/>
06	Nomor wilayah pencacahan		
07	Nomor kelompok segmen		
08	Nomor segmen		
09	Nomor kode sampel Susenas		
10	Klasifikasi desa	diisi Editor <input type="checkbox"/>	Kode Pengolahan
			diisi di BPS <input type="checkbox"/>
II. R I N G K A S A N			
01	Banyaknya bangunan sensus menurut penggunaannya (dikutip dari VSEN95.L Blok II R.1-R.3) a. Tempat tinggal b. Tempat tinggal kosong c. Bukan tempat tinggal d. Jumlah		
02	Banyaknya art hasil listing (dikutip dari VSEN95.L Blok II R.4)		<input type="text"/>
03	Banyaknya rt hasil listing (dikutip dari VSEN95.L Blok II R.5f)		<input type="text"/>
04	Banyaknya rt menurut kategori konsumsi garam:		
	a. Cukup Iodium: rt		I II
	b. Kurang Iodium: rt		<input type="text"/>
	c. Tidak mengandung Iodium: rt		<input type="text"/>
	d. Jumlah: rt		<input type="text"/>
III. KETERANGAN PENCACAHAN			
01	Nama dan NIP/NMS pencacah		<input type="text"/>
02	Jabatan pencacah	Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 Staf KS Kab/Kodya 2 Mitra 4	<input type="checkbox"/>
03	Tanggal pencacahan		
04	Tanda tangan pencacah		

*) Coret yang tidak perlu

**PETUNJUK PEMAKAIAN
ALAT TES UNTUK MENGUJI GARAM BERIODIUM**

Alat tes terdiri dari:

1. Tabung/botol kecil berisi larutan penguji (bertutup putih).
2. Tabung/botol kecil berisi larutan "penguji ulang" (bertutup merah).
3. Etiket yg merupakan petunjuk pemakaian dan 4 gradasi warna yang menunjukkan kandungan iodium 0, 7, 15, dan 30 ppm (putih, abu-abu, biru muda dan ungu/biru tua).

Cara kerja:

1. Siapkan tatakan atau kertas tebal.
2. Ambil sejumlah garam yang akan diuji, masukkan ke dalam tatakan/piring kecil/kertas dan ratakan.
3. Buka tabung larutan (bertutup putih) dengan jarum peniti.
4. Teteskan satu hingga dua tetes larutan penguji ke permukaan garam yang akan diuji.
5. Perhatikan perubahan warna garam yang sudah diteteskan larutan penguji.
6. Bila garam mengandung iodium, garam akan berubah warna menjadi putih, abu-abu, biru muda atau ungu/biru tua.

Bila garam bersifat alkalis atau dicampur dengan *free flow agent* yang alkalis, penetesan ini tidak akan menghasilkan perubahan warna walaupun garam mengandung iodium. Dalam keadaan demikian lakukan tahapan berikut:

- a. Ambil sejumlah garam yang akan diuji, masukkan ke dalam tatakan/piring kecil atau kertas dan ratakan.
- b. Teteskan 1 tetes larutan "penguji ulang" (bertutup merah).
- c. Pada spot yang sama, tambahkan 1 tetes larutan penguji (bertutup putih).
- d. Bila garam mengandung iodium, akan terjadi perubahan warna. Bila garam tidak mengandung iodium, tidak akan terjadi perubahan warna.

Catatan:

1. Kocok tabung larutan sebelum digunakan dan segera ditutup rapat setelah digunakan.
2. Daya tahan simpan larutan penguji adalah 18 bulan.
3. Jangan menggunakan tabung yang sudah dibuka lebih dari 180 hari.
4. Alat tes hanya menunjukkan perkiraan kandungan iodium. Untuk menetapkan kandungan iodium secara pasti harus dilakukan uji laboratorium.
5. Satu tabung larutan penguji (10 ml) dapat digunakan untuk kurang lebih 75 kali pengujian.
6. Garam yg sudah diuji harus dibuang, tidak boleh dikonsumsi.
7. Usahakan supaya larutan tidak mengenai pakaian dan jauhkan dari jangkauan anak-anak.
8. Hindarkan tabung larutan dari sinar matahari langsung.

Tingkatan warna	Perkiraan kandungan Iodium
P u t i h	Tidak mengandung Iodium
Abu-abu/biru muda	Kurang
U n g u	Cukup

IV. DAFTAR RUMAH TANGGA DAN KONSUMSI GARAM IODIUM
(Hasil Wawancara, Observasi dan Pemeriksaan)

Nomor urut rumah-tangga	Apakah mengetahui adanya garam beriodium? Ya 1 Tidak 2 [ke Kol.4]	Jika kol.2 berkode 1, apakah membeli garam beriodium? Ya 1 Tidak 2 Tidak tahu 3	Banyaknya jenis garam yang dikonsumsi rt.	Kolom 5 s.d. 9 ditanyakan untuk dua jenis garam yang terbanyak dikonsumsi rumah tangga Kotak sebelah kiri untuk keterangan mengenai konsumsi garam Jenis I, sebelah kanan untuk konsumsi garam Jenis II				
				Bentuk garam yang dikonsumsi: Curai 1 Bata 2 Halus 3	Wadah tempat penyimpanan garam: Kaca 1 Keramik 2 Tembikar 3 Bambu 4 Logam 5 Plastik 6 Lainnya 7	Cara menyimpan garam: Tertutup 1 Terbuka 2	Lokasi penyimpanan garam: Di atas/dekat perapian 1 Terkena sinar matahari 2 Lainnya 3	Garam rumah tangga mengandung iodium: Cukup 1 Kurang 2 Tidak mengandung 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				I II	I II	I II	I II	I II
0 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
0 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
0 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
0 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
0 5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
0 6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
0 7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
0 8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
0 9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1 5	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1 6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>